

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan di atas maka berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Pendampingan Petani Jagung oleh Kelompok Tani Tapak Kubu di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, maka dari itu penulis akan sedikit memberikan kesimpulan bahwa Kelompok Tani Tapak Kubu memiliki peran penting dalam mendampingi petani jagung melalui beberapa tahapan pendampingan, yaitu asesmen, perencanaan, dan pelaksanaan pendampingan.

1. Pendampingan Petani Jagung Oleh Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil pertanian di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar melalui proses asesment adalah mengetahui kondisi, kebutuhan, potensi, dan permasalahan yang dialami oleh petani jagung melalui diskusi, musyawarah bersama petani jagung.
2. Pendampingan Petani Jagung Oleh Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil pertanian di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar melalui perencanaan penyusunan program yaitu, meliputi penyuluhan, pelatihan, penguatan kelompok, dan kerja sama antar petani jagung.
3. Pendampingan Petani Jagung Oleh Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil pertanian di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten

Tanah Datar melalui tahap pelaksanaan pendampingan, kelompok tani memberikan bimbingan, penyuluhan, motivasi, dan fasilitasi kepada petani jagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan petani jagung oleh Kelompok Tani Tapak Kubu di Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, maka peneliti memberikan beberapa saran yang disesuaikan dengan tahapan pendampingan sebagai berikut:

1. Pada tahap asesmen, diharapkan Kelompok Tani Tapak Kubu lebih meningkatkan kegiatan pengkajian terhadap kondisi dan kebutuhan petani jagung secara berkelanjutan. proses identifikasi masalah sebaiknya dilakukan secara lebih mendalam agar permasalahan yang dihadapi petani, seperti serangan hama, keterbatasan modal, serta penggunaan pupuk yang belum sesuai dapat diketahui secara tepat dan cepat. Selain itu, keterlibatan seluruh anggota kelompok tani dalam proses asesmen perlu ditingkatkan agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Pada tahap perencanaan, kelompok tani diharapkan mampu menyusun program pendampingan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan petani jagung. Perencanaan kegiatan sebaiknya dilakukan melalui musyawarah bersama agar seluruh anggota kelompok tani dapat memberikan pendapat dan ikut menentukan program yang akan dijalankan. Selain itu, kelompok tani juga perlu memperkuat kerja sama dengan penyuluh pertanian dan dinas terkait agar program pelatihan, bantuan pertanian, serta kegiatan pemberdayaan dapat berjalan lebih optimal.

3. Pada tahap pelaksanaan pendampingan, diharapkan kegiatan bimbingan, penyuluhan, motivasi, dan fasilitasi kepada petani jagung dapat dilakukan secara lebih rutin dan berkesinambungan. Kelompok tani perlu terus memberikan pembinaan mengenai teknik budidaya jagung, penggunaan pupuk yang tepat, pengendalian hama, serta pemanfaatan alat pertanian agar kemampuan petani semakin meningkat. Selain itu, semangat gotong royong dan kerja sama antar petani perlu terus dipertahankan agar kegiatan pertanian dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharto, Edi. 2006. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mosher, A.T. 1966. *Getting Agriculture Moving*. New York: Frederick A. Praeger.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wiryasaputra, Totok S. 2006. *Pendampingan dan Konseling Pastoral*. Yogyakarta:

Andi Offset.

Zubaedi. 2021. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

